

# Prof Murpin perbankan

*by* Daniel Ginting

---

**Submission date:** 20-May-2021 05:24PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1575062082

**File name:** REVOLUSI\_PERBANKAN\_revisi\_4.docx (25.73K)

**Word count:** 1048

**Character count:** 6837

## **Revolusi Perbankan Untuk Recovery Ekonomi Pasca Pandemi Covid19**

Penulis: Murpin Josua Sembiring\*

Industri perbankan Indonesia dinilai paling menarik di Asia Tenggara karna sebab marginnya tinggi, pasar besar dengan penetrasi perbankan masih rendah, ditambah pertumbuhan ekonomi sehat menjadi faktor industri perbankan di Indonesia menarik investor dari China, Taiwan dan Thailand.

### **Kritik Pedas Presiden Jokowi tidak berbekas**

114 Pimpinan Perbankan Nasional dan asing dipanggil ke Istana 15 Maret 2018 dan pernyataan keras Presiden Jokowi agar Perbankan jangan hanya *safety player* dan kurang berani mengambil risiko. Presiden memerintahkan agar memberikan program kredit pendidikan (*student loan*) sebab program mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, jumlah pengguna kartu kredit pendidikan lebih besar ketimbang *outstanding* pinjaman kartu kredit yang bersifat konsumtif. Presiden mengatakan angka rasio kecukupan modal atau "Capital Adequacy Ratio (CAR)"=23,36% sangat kuat, negara maju lainnya hanya 12%-15% sedangkan "excess reserve" perbankan tercatat di kisaran Rp.626 triliun juga dinilai sangat liquid karna Perbankan safety player terjebak di rutinitas zona nyaman dari tahun ke tahun tanpa kecerdasan inovasi dan minim kreasi. Dalam perkembangan ekonomi yang sangat dinamis, perkembangan digitalisasi, Internet of Things, fintech menjadi pendukung inovasi dan kreativitas kinerja perbankan. McKinsey menyatakan dalam hal digitalisasi di Indonesia menyebutkan bahwa perusahaan fintech dapat berkontribusi hingga 10 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) ekonomi Indonesia nanti pada tahun 2025.

Alibaba (2013) dengan produk tabungan Yue Bao, "Saat itu bank-bank konvensional di Tiongkok tenang-tenang saja, tempo empat tahun Yue Bao ini melejit menjadi produk tabungan terbesar di dunia, mengelola dana USD160 miliar yang melampaui JP Morgan hanya mengelola USD150 miliar. Perusahaan Lufax (Cina Shanghai Lujiazui International financial asset exchange) menjalankan fungsi perbankan dengan inovasi melalui pinjaman online peer-to-peer (P2P). Kreditech Perusahaan fintech didukung oleh Peter Thiel menyediakan peringkat kredit dan pinjaman kepada orang-orang baru (bukan nasabah lama saja). Kreativitas Kreditech dimana para kreditur dianalisis secara digital dengan data online untuk menilai kelayakan kredit, membuka pinjaman kepada publik yang tidak memiliki akses sebelumnya (disini pemberian kesempatan bagi masyarakat yang selama ini tidak punya akses/sulit ke perbankan dengan berbagai kendala dan prosedur). Perusahaan Fintech Kabbage memberi pinjaman usaha kecil (UMKM dan IKM) menyediakan dana langsung ke perusahaan melalui platform pinjaman otomatis. Kabbage menggabungkan teknik online, data publik dan informasi lainnya untuk menentukan kelayakan kredit usaha kecil. Kabbage proaktif memberi akses kepada pebisnis startup/menengah kebawah yang selama sulit mengakses karna sulitnya persyaratan.

### **Bankir yang sukses versus bankir yg baik.**

*Bankir sukses* berpikir selama kita beri pinjaman kepada nasabah dengan jaminan yang baik dan cukup dan di tarik dengan bunga besar soal pinjaman dipakai untuk buka kasino, modal bisnis illegal logging, tambang liar, modal kapal pencurian ikan illegal tidak soal asal nasabah

jaminannya cukup, bunga tinggi, banker ini sukses dan banknya membesar namun tidak beretika.

Bankir baik selalu berpikir cara membantu dan meringan beban nasabah agar bisnisnya semakin besar, menyerap tenaga kerja besar, untung lebih besar, bayar pajak yang besar untuk masuk ke kas negara agar pemerintah bisa mengunakannya untuk kesejahteraan masyarakat luas.

Revolusi perbankan juga harus dimulai dari re-orientasi menjadi bankir yang baik bukan banker yang sukses. **Fungsi bank selain** *agen of trust, agen of development* (mobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi) dan juga *agent of services* (mobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi). Ketiga fungsi utama dunia perbankan tsb jika dijalankan maka perekonomian Indonesia bertumbuh pesat dengan garansi ada pemerataan kemajuan ekonomi bagi middle class dan lower class masyarakat kita.

#### Di Indonesia over bank dan tidak focus

Indonesia peringkat satu jumlah bank terbanyak di Asia tenggara, Malaysia, Australia, Filipina, Singapore hanya ada sekitar 5 bank. Jumlah bank yang ideal pro-kontra apakah jumlah bank yang ada sekarang sudah terlalu banyak (over bank) atau masih kurang (under bank). Data OJK per Maret 2020 sebanyak 96 buah bank, saya berpendapat di Indonesia idealnya 30 Bank cukup. Bank-bank kecil sebaiknya merger adalah jalan terbaik menuju efisiensi. *Quality does matter* harus jadi tolok ukur yang fundamental selain struktur perbankan yang mampu menciptakan bank-bank yang sehat dan prudent (bijaksana dalam kehati-hatian).

Bank di Indonesia terlalu banyak bank daerah, umum dan devisa tidak focus. Rahasia kemajuan dunia Usaha dan Industri di China karena mereka punya China construction bank, industrial and commercial bank, agricultural bank, bank of communication, china merchants bank yang sangat profesional, spesialis dan segmented.

Arah Konsolidasi sektor perbankan sangat penting agar industri bisa lebih efisien kedepan. *Strategi holding* bank BUMN yang digagas Kementerian BUMN sebelum Erick Tohir tidaklah strategis. Saya sependapat dengan Menteri BUMN Erick Thohir untuk mempertajam fokus segmen pasar yang jelas untuk semua bank pelat merah dari pada membuat holding. Misalnya PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. sudah focus pada segmentasinya pada pembiayaan perumahan. Di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Maret 2021 ada ngendon Rp.182 Triliun APBD di seluruh Propinsi dan Kabupaten yang maknanya pembangunan tidak walau perolehan bunga lumayan. Kreativitas, transparansi dan digitalisasi BPD-BPD sangat memprihatinkan.

#### Perbankan di Indonesia Paling tidak efisien.

Perbankan di Indonesia paling tidak efisien kalah dengan Malaysia dan Singapura, bahkan Vietnam, rasio BOPO Indonesia (Biaya Operasi/Pendapatan Operasi) sekitar 80%, tertinggi dibandingkan tiga negara itu. Sekalipun kesempurnaan rasio BOPO harus ikut mempertimbangkan 3S: Strategy, Shape, Scale. Intinya Strategi bisnis, jenis/lini bisnis (*business mix*) dan skala bisnis akan mempengaruhi BO (Biaya Operasi) dan PO (Pendapatan Operasi). Rasio akhirnya tidak terlalu mencerminkan kinerja karena dengan mempertimbangkan 3S, BO akhirnya relatif terhadap PO dan sebaliknya. Efisiensi operasional diukur menggunakan indikator cost efficiency ratio (CER) juga menunjukkan bahwa

perbankan nasional kurang efisien ketimbang dengan bank-bank di Thailand, Singapura dan Malaysia.

Revolusi perbankan melalui Fintech mampu menurunkan biaya operasional hingga 60% per aplikasi. Teknologi dalam sistem manajemen informasi juga akan mempermudah bank dalam menyimpan, merekam, dan menganalisa data nasabah, sehingga membantu bank dalam menjaga hubungan konsumen dengan lebih baik, dan mengembangkan produk/layanan yang lebih sesuai bagi konsumen, saat ini muncul beragam jenis kredit dengan fitur dan fasilitas yang berbeda mewakili *interest* dan gaya hidup dari segmen pasarnya (*Customer Driven*)

Bank asing di Indonesia telah menjadi pioner dalam beberapa produk derivatif seperti *credit linked notes*, *investment linked deposits*, dan *asset backed securities*, namun bank-bank nasional masih menjadi market follower dan tidak kreatif. Saatnya Bank Nasional kita segera lakukan international benchmarking (pembanding) mengenai kualitas dan kinerja bank-bank asing terhadap bank-bank lokal, membantu mencetak tenaga-tenaga sumber daya manusia yang handal di bidang perbankan (*transfer of knowledge*), mendorong *foreign direct investment* ke pasar domestik, meningkatkan kepercayaan internasional, jaringan global yang dapat mendukung pengusaha lokal dalam perdagangan internasional. Revolusi Perbankan di Indonesia saatnya dibutuhkan kita semua.

Penulis:

Ekonom/Pengamat Perbankan

Rektor Universitas Ma Chung Malang.

# Prof Murpin perbankan

---

## ORIGINALITY REPORT

---

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Internet Source

9%

---

2

[astripulungan.blogspot.com](http://astripulungan.blogspot.com)

Internet Source

5%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 50 words

Exclude bibliography  On